



PENERAPAN METODE EJA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS I SEKOLAH DASAR NEGERI NO 104265 LESTARI DADI

Nurul Fauziah¹, Sujarwo²

^{1,2,3}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Korespondensi: fauziahnurul654@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya dengan kemampuan membaca menulis siswa dapat menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Banyak hal yang terlibat pada saat seseorang menulis. Berpikir secara teratur dan logis, mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, serta mampu menggunakan bahasa secara efektif dan menerapkan kaidah dalam menulis. Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan terkait kondisi di lokasi penelitian terlihat bahwa dalam menerapkan kemampuan menulis di kelas I, guru tidak menerapkan metode menulis yang bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, setelah dilakukan pengamatan, diketahui masalah yang terjadi adalah karena peserta didik belum mampu menuliskan kata sederhana dengan benar, dan masih mengeja setiap kata yang dibaca, akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Bagaimana kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Apakah ada peningkatan kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diterapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Untuk mengetahui kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan peserta didik setelah diterapkan metode eja di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Penelitian ini menggunakan 40 siswa sebagai sampel dari 208 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengadakan pretes dan posttest metode eja. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Hal ini dibuktikan dengan Kemampuan menulis permulaan sebelum diterapkan metode eja memiliki rata-rata 72,05, dan setelah diterapkannya metode eja memiliki rata-rata 82,3. Hal ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil yang didapatkan, maka hasil yang dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi.

Kata kunci: Metode Eja, Kemampnan Menulis Permulaan

Abstract

Writing ability is one of the productive language skills, meaning that with the ability to read and write students can produce a work in written form. Many things are involved when someone writes. Think regularly and logically, be able to express ideas clearly, and be able to use language effectively and apply rules in writing. Based on the results of the initial observations I made regarding the conditions at the research site, it was seen that in applying writing skills in class I, the teacher did not apply various writing methods. This is evidenced by the fact that students feel bored and bored when the learning process is taking place. In addition, after observing, it is known that the problem that occurs is because students have not been able to write simple words correctly, and still spell every word they read, as a result students do not understand what the teacher says in class. The formulation of the research problem is how is the ability to write the beginning before applying the spelling method in class I State Elementary School No. 104265 Lestari

How to cite: Fauziah, N & Sujarwo. (2022). Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*. 4(1), 60-69

Dadi? How is the initial writing ability after applying the spelling method in class I of State Elementary School No 104265 Lestari Dadi? Is there an increase in students' initial writing ability after applying the spelling method in class I of State Elementary School No 104265 Lestari Dadi? The purpose of this study was to determine the initial writing ability before applying the spelling method in class I State Elementary School No. 104265 Lestari Dadi. To determine the initial writing ability after applying the spelling method in class I State Elementary School No 104265 Lestari Dadi. To find out the improvement of students' initial writing skills after the spelling method was applied in class I of State Elementary School No. 104265 Lestari Dadi. This study used 40 students as a sample of 208 students. Data retrieval is done by holding a pretest and posttest spelling method. The results showed that the application of the spelling method to the initial writing ability of first-class students showed good results. The spelling method is effective in improving early writing skills. This is evidenced by the initial writing ability before the spelling method is applied has an average of 72.05, and after the spelling method is applied it has an average of 82.3. This has experienced a significant increase. From the results obtained, it can be concluded that there is an increase in initial writing ability after applying the spelling method to the first grade students of State Elementary School No. 104265 Lestari Dadi.

Keywords: *Spell Method, Beginning Writing Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya remaja dan anak-anak. Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang sempat menentukan perkembangan dan kemajuan manusia, baik secara individu, masyarakat maupun bangsa dan diharapkan dapat menyumbang sejumlah potensi dari setiap individu agar menjadi warga yang berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi serta menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Pendidikan merupakan hal yang berpengaruh dalam perkembangan serta kehidupan suatu masyarakat. Pendidikan berperan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu membangun kreativitas serta kemandirian bangsa.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Pendidikan juga mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, anak-anak akan tumbuh dan berkembang dewasa dalam menghadapi kehidupan masa depan yang jauh lebih berat. Dengan pendidikan, anak-anak akan memiliki modal dasar untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berwawasan serta memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupan anak-anak selanjutnya. Dengan pendidikan, Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan negara-negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Salah satu lembaga yang berkewajiban untuk melaksanakan program pendidikan adalah sekolah. Sekolah menjadi tempat untuk melaksanakan pendidikan formal sejak usia dini. Sekolah menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya. Di sekolah akan terjadi interaksi antara guru dan siswa guna mengembangkan bakat dan minat siswa yang pada akhirnya digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Kini Indonesia berada di era globalisasi dengan persaingan yang sangat ketat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara serta mengantisipasi segala pengaruh negatif. Dalam hal ini yang dimaksud adalah guru. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran, perangkat pembelajaran sangat berperan penting. Seperti yang diungkapkan oleh Suparno (dalam Frisnoiry, 2013 :13), bahwa sebelum guru mengajar, diharapkan mempersiapkan bahan yang diajarkan, alat peraga/pratikum yang akan digunakan, pertanyaan atau arahan untuk memancing siswa lebih aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelebihan dan kekurangan siswa. Perangkat pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak harus dipersiapkan guru. Perangkat pembelajaran merupakan salah satu bagian dari proses belajar. Suhadi (dalam Frisnoiry, 2013 : 13) menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan belajar peserta didik adalah faktor pendidik dan cara mengajarnya. Pada umumnya, guru mempunyai peranan dan kedudukan kunci dalam keseluruhan pembangunan masyarakat pada umumnya. Berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Seorang guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Masalah

yang timbul dalam proses pembelajaran disebabkan kurangnya hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang menulis merupakan kegiatan yang bermanfaat. Kemampuan menulis merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka daripada itu, anak harus belajar menulis dengan benar. Menulis dengan benar perlu menguasai teknik belajar menulis. Kemampuan menulis tanpa memiliki kemampuan siswa akan mengalami kesulitan dalam menyalin, mencatat, dan menyelesaikan tugas sekolah. Mengingat pentingnya kedua kemampuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan, maka membaca menulis permulaan perlu diajarkan di lingkungan sekolah mulai kelas I Sekolah Dasar . Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya dengan kemampuan membaca menulis siswa dapat menghasilkan suatu karya dalam bentuk tulisan. Banyak hal yang terlibat pada saat seseorang menulis. Berpikir secara teratur dan logis, mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, serta mampu menggunakan bahasa secara efektif dan menerapkan kaidah dalam menulis. Sebelum dapat mencapai tingkat kemampuan menulis tersebut siswa harus mulai belajar mengenal lambang-lambang bunyi. Mengingat pentingnya kemampuan menulis, maka dalam proses pembelajaran di sekolah guru hendaknya merencanakan segala sesuatunya baik materi, metode dan alat pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan terkait kondisi di lokasi penelitian terlihat bahwa dalam menerapkan kemampuan menulis di kelas I, guru tidak menerapkan metode menulis yang bervariasi. Peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, setelah dilakukan pengamatan, diketahui masalah yang terjadi adalah karena peserta didik belum mampu menuliskan kata sederhana dengan benar, dan masih mengeja setiap kata yang dibaca, akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Hal inilah yang melatarbelakangi sehingga saya melakukan penelitian di SD Negeri No 104265 Lestari Dadi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu Eksperimen. Bentuk Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Test Post-Test Control Group Design.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

Jadi, dengan penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Eja terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi secara nyata dalam bentuk angka.

Adapun populasi yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah Siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari kelas 2 kelas yaitu kelas IA yang berjumlah 20 siswa dan kelas IB yang berjumlah 20 siswa. Sampel adalah populasi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis. Dengan meneliti sampelnya peneliti berharap akan dapat menarik kesimpulan tertentu yang akan dikenakan terhadap populasinya.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Pengambilan sampel secara Cluster Random Sampling dilakukan dengan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jadi, sampel dari penelitian ini adalah kelas I dengan jumlah 40 peserta didik.

Sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan di kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat dari hasil SPSS Versi 20 sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa Sebelum menerapkan metode eja peserta didik memiliki rata-rata 72,05, dengan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan menulis permulaan masih kurang. Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan menulis permulaan di kelas I peserta didik yang kesulitan menulis mengalami peningkatan.

2. Uji Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Test of Normality yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, tes data sebelum menerapkan metode eja, maka diperoleh nilai signifikan pretest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikansi pretest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan sebelum menerapkan metode eja berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data setelah menerapkan metode eja, maka diperoleh nilai signifikan posttest eksperimen = 0,200 dan nilai signifikan posttest kontrol = 0,200. Ini berarti data skor kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai sign = 0,981. Berdasarkan criteria pengujian dengan hasil olahan SPSS versi 20 yaitu jika sign > a maka data homogen dan jika sign < a maka data tidak homogen. Dari perolehan tabel SPSS versi 20 diatas diperoleh sign > a atau (0,981 > 0,05) maka dapat dikatakan bahwa kedua data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah penerapan metode eja kelas I pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-48,486 > 2,093$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metod eja di kelas I pada peserta didik Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi yang telah dideskripsikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan metode eja peserta didik memiliki rata-rata 72,05, dengan ini menunjukkan bahwa beberapa peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan menulis permulaan masih kurang. Sehingga diharapkan setelah menerapkan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik di kelas I.
2. Penerapan metode eja terhadap kemampuan menulis permulaan peserta didik kelas I menunjukkan hasil yang baik. Metode eja efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Kemampuan menulis permulaan setelah diterapkan metode eja memiliki rata-rata 82,3. Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eja memiliki peningkatan yang cukup baik, dengan menerapkan metode eja kemampuan menulis permulaan di kelas I peserta didik yang kesulitan menulis mengalami peningkatan. Peningkatan itu ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menulis symbol, huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana. Artinya metode eja ini tepat diterapkan untuk menangani peserta didik yang kesulitan dalam menulis.
3. Signifikansi peningkatan kemampuan menulis permulaan sebelum dan setelah diterapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi. Besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-48,486 > 2,093$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis permulaan setelah menerapkan metode eja pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar Negeri No. 104265 Lestari Dadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggeani, V., & Asyah, N. (2022). Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Resolusi Konflik Interpersonal Pada Siswa Di SMK Istiqlal Deli Tua. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(3), 209-220.
- Arianto, N., & Bahri, S. (2022). Peran Orang Tua di Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDIT Andika Tanjung Morawa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(1), 01-13.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I, II di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Djamarah, Syaiful dan Zain Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Harris. (1977). *Efektivitas Pengajaran Menulis*. <http://www.ialf.edu/bipa/jan> 2003 diunduh pukul 17.00 tanggal 03 Januari 2022.
- Kurniah. (2018). *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dikelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hermansyah, H., & Silalahi, B. R. (2022). Keefektifan Model Membaca Total Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Swasta GKPS Pamah. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 189-198.
- Mulyani, Sri. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu (PTK di SDN 04 Pundusari*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Resmini. (2016). *Membaca dan Menulis di SD, Teori, dan Pengajaran*. Bandung: UPI Press.
- Ritawati, Wahyudin. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*. Padang: IKIP
- Sabarti Akhadiah. Dkk. Pembinaan (1993). *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada Sdn 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Cet.VII*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Suryani, E., Mujib, A., & Sardjijo, S. (2021). Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Swasta Kota Batam. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 239-249.

Wati. (1996). *Bahan Ajar Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas-kelas Rendah SD*.

Padang: IKIP.

Zuuchdi, Darmiyati. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS